

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### 2.1. Pandemi Covid-19

Penyakit Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang terjadi akibat virus corona dengan kode SARS-CoV-2 dengan transmisi penyebaran dari binatang liar seperti kelelawar ke manusia dan ditemukan kasus pasien pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok menjadi pandemi yang mewabah di seluruh dunia sejak saat itu hingga tahun 2022. Penamaan penyakit Covid-19 tidak lepas dari histori dimana virus corona pernah menjadi wabah penyakit pandemi juga tahun lewat penyakit SARS (2002-2004) dan MERS (2012). WHO baru menetapkan penyakit Covid-19 sebagai pandemi di pertengahan tahun 2020 dimana artinya seluruh warga dunia di negara manapun telah setidaknya warga negaranya terinfeksi oleh virus corona atau penyakit Covid-19 ini. Covid-19 menjadi sejarah umat manusia bahwa sangat lemah dan rentan jiwa raga manusia dalam menghadapi masalah kesehatan. Para politisi yang awalnya menganggap remeh penyakit Covid-19 ini akhirnya menyadari betapa dahsyatnya Covid-19 dapat memberi dampak negatif tidak hanya pada sektor kesehatan, namun juga ekonomi hingga sosial budaya, keamanan, dan perilaku manusia yang berkegiatan dari serba luring menjadi daring. Ekonomi dunia di tahun 2020 mengalami resesi hebat lebih hebat dibanding Resesi Ekonomi tahun 2008 karena tidak pernah ada aktivitas perekonomian berhenti seketika akibat masalah kesehatan seperti yang dikatakan oleh Kristalina Georgieva (*Managing Director IMF*) pada tahun 2020 (CNBC Indonesia, 2020). IMF pada tahun 2020 memiliki paket pinjaman senilai US\$ 1 triliun dan akan mengucurkan sebanyak mungkin dana bantuan kepada negara-negara yang membutuhkan. IMF menyebut sudah ada lebih dari sembilan puluh negara sejauh ini yang telah meminta bantuan dari dana bantuan pandemi. Kebijakan pemerintah yang memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dikeluarkan pemerintah daerah, hingga

menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala makro dan mikro hingga memiliki level keamanan level 0 sampai 4 (level 0 positif kasus berkurang, level 4 positif kasus mengkhawatirkan) yang dikeluarkan pemerintah pusat. Pembatasan kegiatan masyarakat tersebutlah yang berdampak langsung kepada masyarakat dalam perekonomian negara.

Per 8 November 2022, berdasarkan akumulasi data Covid-19 dari John Hopkins University dari tahun 2020 sampai 2022 secara global adalah 632.940.341 total kasus positif yang terinfeksi Covid-19 (John Hopkins University, 2022), 6.601.690 total kematian global, dan 12.849.609.228 total dua kali dosis vaksin yang tersalurkan secara global. Di Indonesia dengan 6.525.120 total kasus terinfeksi positif Covid-19, 158.871 total kematian di Indonesia, dan 439.654.699 total dua kali dosis vaksin yang tersalurkan secara nasional di Indonesia.

Ibukota Indonesia, Jakarta, pernah menjadi episentrum dari masuknya penyebaran pertama kali ditemukan kasus pasien pertama penyakit Covid-19. Menurut data dari *corona.jakarta.go.id* (situs web resmi terkait Covid-19 di Jakarta) dari BLUD Jakarta Smart City, Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistika Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, per 8 November 2022 total kasus positif Covid-19 di Jakarta sebanyak 1.459.725 dengan total kematian 15.657 (1,1% kematian dari total kematian nasional), serta total kesembuhan 1.430.753 (98% kesembuhan dari total kesembuhan nasional). Data vaksinasi di Jakarta dengan total dosis pertama 12.689.290, dosis kedua 10.820.321, dosis ketiga 5.154.249. Artinya secara keseluruhan penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia dan Kota Jakarta diakumulasikan secara global sangatlah baik. Program vaksinasi pemerintah Indonesia sangat gencar dan cepat serta tepat diikuti dengan antusias masyarakat untuk mendapat vaksinasi Covid-19 dengan mendaftar lewat luring maupun daring. Pendaftaran daring seperti di Jakarta lewat aplikasi JAKI dengan fitur Jakarta Tanggap Covid-19 menjadi percontohan suksesnya penanganan pandemi Covid-19 lewat

vaksinasi Covid-19 yang tersalurkan serta banyak dan antusias secara nasional di Jakarta.

Pemerintah lewat Kementerian Kesehatan juga menciptakan langkah-langkah preventif untuk mengurangi penyebaran Covid-19 seperti sosialisasi 7M, yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, menghindari kerumunan, membatasi mobilitas, menghindari makan bersama, dan mendapat vaksinasi lengkap. Vaksin yang negara Indonesia dapatkan adalah produk impor dari negara lain seperti Sinovac dan Sinopharm dari Tiongkok, AstraZeneca dari Britania Raya, Pfizer dan Moderna dari Amerika Serikat yang harus mendapat dosis lengkap dua kali ataupun ditambah *booster*, yakni pemberian vaksin ketiga untuk menjadi imun terhadap Covid-19 dan mengurangi efek negatif penyakit Covid-19 hingga mengurangi risiko kematian terutama pada lansia.

## 2.2. Jakarta Smart City

*Gambar 2 1 Logo Jakarta Smart City*



*Sumber: Jakarta Smart City*

Jakarta Smart City merupakan salah satu BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) di bawah Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Berdiri sejak tahun 2014, Jakarta Smart City atau disingkat JSC diprakarsai untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi demi memaksimalkan pelayanan publik di Jakarta. Sebagai salah satu kota dengan jumlah penduduk terbesar di dunia dan menjadi kota dengan pendapatan per kapita tertinggi di Indonesia, Jakarta menghadapi berbagai macam tantangan. Kian lama, Jakarta yang didaulat sebagai kota megapolitan

membutuhkan solusi yang efektif dan efisien untuk kemakmuran seluruh warga Jakarta. Meski beberapa masalah telah teratasi dan tantangan zaman telah terjawab, Jakarta masih membutuhkan perbaikan dan selalu ada ruang untuk berkembang lebih baik lagi. Dikembangkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi demi memaksimalkan pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien, Jakarta Smart City mengadopsi konsep kota pintar dengan menerapkan enam indikator, yaitu:

1. *Smart Governance*
2. *Smart Economy*
3. *Smart Environment*
4. *Smart People*
5. *Smart Mobility*
6. *Smart Living*

Teknologi informasi dikembangkan untuk dapat menjadikan prosedur pelayanan warga ditransformasi menjadi digital serta akses publik dalam transparansi dibuka lebar membuat birokrasi Pemprov DKI Jakarta melebur dengan masyarakat. Semua ini dilakukan untuk warga di Jakarta agar Jakarta bisa lebih baik dan ramah untuk kebahagiaan warganya. Produk JSC adalah Portal Jakarta Smart City, Cepat Respon Masyarakat, dan Aplikasi Jakarta Kini (JAKI).

### **2.2.1. Portal Jakarta Smart City**

*Closed-Circuit Television* (CCTV) yang terdapat di seluruh sudut Jakarta melalui situs web Jakarta Smart City di [smartcity.jakarta.go.id](http://smartcity.jakarta.go.id). Keamanan ini memungkinkan aparat penegak hukum dan masyarakat untuk dapat bersama-sama memantau keamanan Jakarta sekaligus melihat keadaan kota secara daring. Portal ini juga memuat berbagai macam artikel yang berisi informasi terkini tentang Jakarta Smart City.

### 2.2.2. Cepat Respon Masyarakat

Jakarta Smart City mengembangkan sistem integrasi laporan yang berasal dari kanal pengaduan resmi Pemprov DKI Jakarta. Integrasi melalui Cepat Respon Masyarakat (CRM) memungkinkan setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau dinas terkait untuk menindaklanjuti laporan masyarakat secara cepat dan tepat.

### 2.2.3. Aplikasi Jakarta Kini (JAKI)

Gambar 2.2 Logo Aplikasi JAKI



Sumber: Aplikasi JAKI

Aplikasi Jakarta Kini (JAKI) dibawah Badan Layanan Umum Daerah Jakarta Smart City, Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, diluncurkan sebagai bentuk nyata pelayanan yang berorientasi warga (*citizen oriented service*) dimana warga terlibat secara langsung dalam pelaporan kepada pemerintah lewat jalur daring sehingga dapat menggerakkan dinas terkait untuk melayani warga yang melaporkan permasalahan di kota serta menggerakkan kebijakan yang dibuat pemerintah daerah. Pendaftaran vaksinasi lewat aplikasi JAKI sangatlah mudah dan terintegrasi dengan baik. Aplikasi JAKI adalah sebuah aplikasi untuk memberikan layanan dan sebagai pusat informasi terintegrasi kepada masyarakat yang resmi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Aplikasi JAKI menyediakan beragam fitur yang merefleksikan *citizen-designed services* dengan mengintegrasikan fitur layanan yang dibuat oleh pemerintah untuk masyarakat. Warga Jakarta hanya cukup mengunduh aplikasi JAKI untuk merasakan semua layanan digital dan informasi resmi dari Pemprov DKI Jakarta yang telah terintegrasi di dalam aplikasi JAKI.

### **2.2.3.1. Jakarta Tanggap Covid-19**

Fitur utama pengendalian Covid-19 yang terdapat di dalam aplikasi JAKI yang berisi berbagai informasi, data, dan fitur pendukung dalam penanggulangan pandemi di Jakarta. Fitur Jakarta Tanggap Covid-19 memiliki tiga belas pilihan, di antaranya:

1. Vaksinasi Covid-19 (cek jadwal dan daftar vaksinasi), yang adalah fitur hasil kolaborasi antara Dinas Kesehatan, tim Jakarta Smart City dan PeduliLindungi dalam menyediakan akses mudah mengikuti program vaksinasi Covid-19 di Jakarta.
2. Data Cakupan Vaksin, informasi cakupan vaksinasi di DKI Jakarta per RT/RW, Kelurahan, Kecamatan, dan Kota/Kabupaten Administrasi.
3. Tes Mandiri, memeriksa risiko Covid-19 secara mandiri dengan CLM (*Corona Likelihood Metric*), dan nantinya bisa mendaftar dalam bentuk tes PCR, Swab Antigen, dan Rapid Antigen.
4. PPKM Jakarta, untuk informasi cek aktivitas yang diperbolehkan selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.
5. Donor Plasma, informasi dan pendaftaran bagi masyarakat yang bersedia mendonorkan plasma konvalesen untuk diberikan kepada pasien Covid-19.
6. Ketersediaan Tempat Tidur RS, informasi untuk pasien penderita positif dan negatif Covid-19 untuk memantau ketersediaan dan kapasitas tempat tidur di rumah sakit rujukan Covid-19.
7. Data Pemantauan, dapat mengawasi data kasus Covid-19 dengan skala Jakarta dan nasional.
8. Zonasi, mendeteksi status Covid-19 di wilayah Jakarta per zona wilayah.
9. Peta Zona Pengendalian, peta wilayah pengendalian ketat di RT Jakarta secara mikro.

10. Informasi Bansos, informasi penyaluran bantuan sosial dari pemerintah pusat dan daerah.
11. KSBB, Kolaborasi Sosial Berskala Besar yang artinya donasi dari warga oleh warga untuk warga. Terdiri dari tiga kategori, yakni KSBB Pangan, KSBB UMKM, dan KSBB Pendidikan.
12. *Contact Tracing*, kerja sama PeduliLindungi dengan tim Jakarta Smart City untuk melakukan pelacakan.
13. Monitoring Isolasi, pintasan untuk *monitoring* pasien isolasi mandiri Covid-19.

#### **2.2.3.2. Layanan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta**

Akses untuk layanan Pemprov DKI Jakarta kepada warga, seperti pengurusan perizinan di JakEVO, urus dokumen kependudukan secara daring dengan Alpukat Betawi, JakLingko yang dapat memberi informasi jadwal MRT Jakarta, LRT Jakarta, dan Transjakarta, hingga membaca buku.

#### **2.2.3.3. JakLapor**

Fitur yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai kanal pengaduan resmi Pemprov DKI Jakarta berbasis *geo-tagging*. Masyarakat dapat melaporkan setiap gangguan atau pelanggaran yang tidak sesuai aturan berlaku. Warga yang melapor akan dijamin kerahasiaannya dengan adanya fitur menyembunyikan laporan, sehingga tidak dapat terlihat oleh pengguna aplikasi JAKI lain. Laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh suku dinas terkait, lalu masuk ke sistem Cepat Respon Masyarakat (CRM) untuk penanganan yang cepat dan efektif.

#### **2.2.3.4. JakWarta**

Pusat informasi resmi dan terkini dari Pemprov DKI Jakarta. Mendapatkan informasi terkini dari berita resmi seputar Jakarta melalui fitur JakWarta ini.

#### **2.2.3.5. JakPangan**

Fitur yang memberikan informasi terkait harga pangan terkini di seluruh Pasar Jaya di Jakarta.

#### **2.2.3.6. JakSurvei**

Fitur evaluasi dari Pemprov DKI Jakarta kepada warga untuk dapat menilai kinerja dan layanan yang diberikan oleh pemerintah daerah.

#### **2.2.3.7. JakISPU**

Informasi tentang Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) di Jakarta.

#### **2.2.3.8. JakPenda**

Fitur penghitungan Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Bumi Bangunan di Jakarta.

#### **2.2.3.9. JakRespons**

Daftar respon permasalahan yang sedang diproses penyelesaiannya oleh Pemprov DKI Jakarta.

#### **2.2.3.10. JakWifi**

Informasi titik lokasi akses wifi gratis dari Pemprov DKI Jakarta.

#### **2.2.3.11. JakPantau**

Informasi terkait lokasi tinggi muka air dan titik banjir di sungai-sungai Jakarta saat musim hujan.

#### **2.2.3.12. JakSiaga**

Daftar nomor darurat dan penting di Jakarta.

#### **2.2.3.13. Laporan Video**

Cara melapor permasalahan melalui rekaman video.

#### **2.2.3.14. Chatbot Java**

Aplikasi JAKI mempunyai *chatbot* atau sistem virtual pribadi bernama JAVA (*Jakarta Virtual Assistant*). Otomatisasi JAVA siap membantu

masyarakat dalam mencari informasi secara cepat, tepat, dan semudah mengirim pesan singkat di perangkat pintar. JAVA dapat menjawab pertanyaan seputar:

1. Dokumen terkait kependudukan.
2. Informasi tentang Covid-19.
3. Program unggulan dan prioritas dari Pemprov DKI Jakarta.
4. *Frequently Asked Questions* (FAQ).

#### **2.2.3.15. Ruang Ketiga**

Dinamakan ruang ketiga karena ruang pertama adalah keluarga dan rumah, ruang kedua adalah tempat berkarya, bekerja, bersekolah, dan berkantor, ruang ketiga adalah ruang publik yang berisikan interaksi antar warga. Dalam fitur ini terdapat Tebet Eco Park dan JakLitera untuk mendaftar reservasi secara daring.

#### **2.2.3.16. JakSehat**

Beragam fitur pelayanan kesehatan untuk warga Jakarta, yaitu menghubungi ambulans dengan layanan darurat 24 jam, antrian fasilitas kesehatan secara daring, mendaftar secara daring donor darah di PMI sekitar, konsultasi masalah kesehatan mental secara daring lewat “Sahabat Jiwa”, skrining risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) “Aku Bugar”, dan layanan pemeriksaan seputar HIV/AIDS “JakTrack”.